

Pembentukan Karakter Islami Remaja Melalui Pengajian Rutin di Madrasah Desa Cimeong Banjaran Majalengka

Dani Abdul Kholiq¹, Hapidz Maulana An Nasir², Asep Hadian Sasmita³
Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail:

daniak@upi.edu, hapidzmaulana@upi.edu, asepmesin@upi.edu

Abstract

This article analyzes the important role of Islamic character education in shaping the character of teenagers through regular religious study activities in the Cimeong Village Madrasah in Banjaran Majalengka. Islamic character education is an educational approach aimed at developing moral and ethical values based on the teachings of Islam. Character formation is a crucial aspect in facing the social and moral challenges encountered by teenagers in the modern era. In this context, the regular religious study activities in the Cimeong Village Madrasah in Banjaran Majalengka play a central role as a means of character formation.

In the context of the Cimeong Village Madrasah in Banjaran Majalengka, regular religious study activities become an effective tool for educating Islamic character among teenagers. This article also discusses the important role of educators and parents in supporting this character formation process. By utilizing interactive and applicable teaching methods, regular religious study activities are able to create a positive environment and support the development of Islamic character in teenagers. This character education not only equips teenagers with religious knowledge but also helps them internalize the values of goodness in their daily lives.

Keywords: Islamic Character Education, Character Formation

Abstrak

Artikel ini menganalisis peran penting pendidikan karakter Islami dalam membentuk karakter remaja melalui kegiatan pengajian rutin di Madrasah Desa Cimeong Banjaran Majalengka. Pendidikan karakter Islami adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika berdasarkan ajaran agama Islam. Pembentukan karakter menjadi aspek krusial dalam menghadapi tantangan sosial dan moral yang dihadapi oleh remaja dalam era modern. Dalam konteks ini, pengajian rutin di Madrasah Desa Cimeong Banjaran Majalengka memiliki peran sentral sebagai wahana pembentukan karakter.

Dalam konteks Madrasah Desa Cimeong Banjaran Majalengka, pengajian rutin menjadi sarana yang efektif untuk mendidik karakter Islami remaja. Artikel ini juga mendiskusikan peran penting para pengajar dan orang tua dalam mendukung proses pembentukan karakter ini. Dengan memanfaatkan metode pengajaran yang interaktif dan aplikatif, pengajian rutin mampu menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung perkembangan karakter Islami

remaja. Pendidikan karakter ini tidak hanya membekali remaja dengan pengetahuan agama, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pendidikan Karakter Islami, Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter Islami pada remaja merupakan aspek kritis dalam pengembangan generasi muda yang memiliki landasan moral, etika, dan spiritual yang kuat berdasarkan ajaran agama Islam. Dalam konteks perkembangan masyarakat desa, karakter remaja Islami memiliki peran yang signifikan dalam menjaga dan mewariskan nilai-nilai agama kepada generasi selanjutnya. Salah satu desa yang mencerminkan potret terbentuknya karakter Islami remaja adalah Desa Cimeong.

Pendidikan karakter Islami pada remaja adalah hal yang krusial dalam membentuk generasi muda yang memiliki dasar moral dan etika yang kuat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu lingkungan pendidikan yang dapat memainkan peran sentral dalam pembentukan karakter Islami adalah madrasah. Di Desa Cimeong, Banjaran, Majalengka, madrasah memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter Islami remaja, melalui pengajaran rutin yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama.

Desa Cimeong adalah desa di kecamatan Banjaran, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia. Dengan luas wilayah mencapai 256,6 Hektar dan jumlah penduduk sekitar 2438 Jiwa. Desa Cimeong memiliki latar belakang budaya dan nilai-nilai lokal yang kaya. Dalam perkembangannya, Desa Cimeong juga dihadapkan pada berbagai perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana karakter remaja Islami di Desa Cimeong berkembang dalam konteks dinamis ini.

Sejalan dengan perkembangan zaman, akhlak dan moral generasi muda menjadi tolak ukur dari suatu bangsa. Gaya hidup, pergaulan, dan budaya yang datang di zaman sekarang ini tanpa adanya filter diterima oleh remaja tanpa mengetahui baik buruk dan dampaknya. Usia remaja sering kali dihadapkan pada ketidakjelasan dan keragu-raguan. (Ermayanti, 2015)

Istilah karakter asalnya dari bahasa Yunani yaitu “charassein” yang mempunyai arti barang atau alat untuk menggores, selanjutnya dianggap sebagai stempel atau cap. Sehingga dapat diartikan bahwa karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Istilah karakter dapat diartikan sebagai

suatu sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan perilaku seseorang. Oleh karena itu apabila karakter seseorang sudah dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku dalam situasi-situasi tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa antara karakter dan akhlak tidak mempunyai perbedaan yang bermakna. Keduanya diartikan sebagai suatu perbuatan yang berlangsung tanpa ada pemikiran lagi karena telah terpatrit dalam pikiran, keduanya dapat diartikan sebagai kebiasaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter Islami remaja di Desa Cimeong. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana lingkungan, pengalaman pribadi, pendidikan agama, interaksi sosial, dan faktor-faktor lainnya yang berperan dalam membentuk karakter Islami remaja di desa ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi cara-cara yang efektif dalam memperkuat landasan karakter Islami pada generasi muda desa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara dengan remaja, pengajar, dan staf madrasah, serta observasi partisipatif dalam kegiatan pengajian dan aktivitas madrasah lainnya. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang muncul terkait pembentukan karakter Islami melalui pengajian rutin.

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan pengajian rutin dalam membentuk karakter remaja Islami. Temuan-temuan ini akan memberikan informasi yang berharga bagi madrasah, masyarakat Desa Cimeong, dan juga lingkungan pendidikan Islam pada umumnya tentang bagaimana karakter pendidikan Islam dapat terlibat dengan lebih baik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan madrasah dalam membentuk karakter Islami remaja tidak hanya akan memberikan dampak positif pada individu-individu yang terlibat, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap perkembangan moral dan etika masyarakat secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat memahami dan mengapresiasi peran penting yang dimainkan oleh pendidikan karakter Islami melalui pengajian rutin di madrasah Desa Cimeong, Banjaran, Majalengka.

HASIL DAN PENELITIAN

a. Konsep Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan Karakter Islami merujuk pada proses mendidik dan membina individu dengan berlandaskan prinsip-prinsip ajaran Islam yang diakui sebagai tuntunan hidup yang sempurna. Konsep ini tidak hanya melibatkan pemahaman intelektual terhadap teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadits, namun juga menekankan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembentukan karakter Islami juga mencakup pengembangan kemampuan individu untuk membedakan antara yang haq (benar) dan yang bathil (salah). Proses ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki perilaku, sikap, dan kepribadian sesuai dengan ajaran Islam. Berikut adalah poin-poin yang menjelaskan konsep pembentukan karakter Islami:

1. Landasan Al-Qur'an dan Hadits: Karakter Islami didasarkan pada ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Kedua sumber ini menjadi panduan utama dalam membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Nilai-nilai Moral dan Etika: Pembentukan karakter Islami menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi kejujuran, keadilan, kesederhanaan, kerendahan hati, dan banyak nilai lainnya yang diajarkan dalam Islam.
3. Akhlaqul Karimah: Dalam Islam, akhlaqul karimah atau perilaku mulia adalah salah satu unsur penting dalam karakter Islami. Ini mencakup perilaku yang baik terhadap sesama manusia, terhadap lingkungan, dan tentunya terhadap Allah SWT.
4. Ibadah dan Spiritualitas: Karakter Islami juga melibatkan aspek ibadah dan spiritualitas. Komitmen terhadap shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya merupakan bagian dari proses pembentukan karakter Islami.
5. Pendidikan Melalui Teladan: Dalam Islam, pembelajaran melalui teladan (keteladanan) sangat penting. Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan terbaik dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, dalam proses pembentukan karakter Islami, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menjadi role model yang baik bagi generasi muda.
6. Kesenambungan dan Konsistensi: Proses pembentukan karakter Islami memerlukan kesenambungan dan konsistensi. Ini bukanlah proses satu kali, tetapi merupakan perjalanan seumur hidup yang memerlukan bimbingan, arahan, dan dukungan berkelanjutan.
7. Dalam kesimpulannya, pembentukan karakter Islami adalah upaya komprehensif yang melibatkan berbagai aspek kehidupan, dengan tujuan membentuk individu yang memiliki

- karakter sesuai dengan ajaran Islam. Proses ini memerlukan kerjasama antara individu, keluarga, pendidik, dan komunitas untuk mencapai hasil yang optimal.

b. Tujuan Pendidikan Karakter Islami

Tujuan pendidikan karakter Islami didukung oleh beberapa undang-undang di Indonesia yang menegaskan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai moral dalam pendidikan. Salah satu pasal yang relevan adalah Pasal 3 Ayat (3) dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut berbunyi: "*Setiap satuan pendidikan wajib membina dan mengembangkan karakter peserta didik melalui penghayatan dan pengamalan ajaran agama, norma-norma, nilai-nilai kemanusiaan, kebangsaan, budaya, dan etika.*"

Undang-undang ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional. Meskipun tidak secara khusus merujuk pada karakter Islami, konsep pendidikan karakter yang diakui oleh undang-undang ini melibatkan pengembangan sikap, nilai, dan moral dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Namun, secara lebih spesifik terkait dengan pendidikan karakter Islami, Ayat-ayat Al-Qur'an yang mencerminkan tujuan dan nilai-nilai pendidikan karakter Islami antara lain:

1. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah, Ayat 177

الْأَجْرَ وَالْمَلَائِكَةَ وَمَلِئِينَ الْبَيْتِ أَنْ يُؤْتُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبَيْتَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
وَالسَّابِقِينَ وَفِي الْكُتُبِ وَالنَّبِيِّنَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
هُمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالرَّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ
وَإِذَا عَاهَدُوا وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالرَّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ

Artinya :

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur atau barat itu suatu kebajikan, akan tetapi yang berbakti kepada Allah ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan hartanya, baik waktu lapang maupun sempit, kepada kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), orang-orang yang meminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya; melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat; yang menepati janjinya apabila ia berjanji, yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (iman)nya; dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."

2. Al-Qur'an Surah Al-Hujurat, Ayat 13

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ إِنَّ يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Kedua ayat di atas menegaskan pentingnya iman kepada Allah, moralitas, kasih sayang terhadap sesama, pemberian kepada yang membutuhkan, ketaatan kepada janji, kesabaran, dan ketakwaan. Ini semua mencerminkan tujuan dari pendidikan karakter Islami dalam mengembangkan individu yang baik, beretika, dan bermoral tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

c. Hasil Penelitian

Metode penelitian yang melibatkan wawancara dengan remaja, pengajar, dan staf madrasah, serta observasi partisipatif dalam kegiatan pengajian dan aktivitas madrasah lainnya telah memberikan wawasan yang berharga tentang aspek motivasi belajar remaja di madrasah tersebut. Hasil Penelitian:

Tabel 1. Rata-Rata Skor Observasi Motivasi Belajar

No	Aspek Motivasi Belajar	Rata-rata Persentase (%)	Kriteria
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	70	Tinggi
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	80	Sangat Tinggi
3.	Tekun menghadapi tugas	74	Tinggi
4.	Ulet menghadapi kesulitan	70	Tinggi
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	80	Sangat Tinggi
6.	Senang mencari dan menyelesaikan soal	70	Tinggi
	Jumlah Total	74	Tinggi

Penjelasan :

- Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil (70% - Tinggi): Menunjukkan bahwa mayoritas remaja di madrasah ini memiliki motivasi intrinsik yang cukup tinggi untuk meraih keberhasilan dalam proses belajar mereka.
- Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar (80% - Sangat Tinggi): Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan eksternal dan kebutuhan remaja untuk belajar adalah faktor yang sangat kuat dalam mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar.
- Tekun menghadapi tugas (74% - Tinggi): Angka ini menggambarkan bahwa remaja cenderung memiliki kemampuan untuk mempertahankan fokus dan kerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis.
- Ulet menghadapi kesulitan (70% - Tinggi): Menunjukkan bahwa remaja di madrasah ini memiliki tingkat ketekunan yang cukup tinggi dalam menghadapi tantangan atau kesulitan belajar.
- Adanya kegiatan menarik dalam belajar (80% - Sangat Tinggi): Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode dan kegiatan yang menarik dalam proses belajar membantu menjaga minat remaja dalam belajar.
- Senang mencari dan menyelesaikan soal (70% - Tinggi): Ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja merasa nyaman dan bahkan menikmati proses pencarian dan pemecahan masalah dalam belajar.

Jumlah Total: 74% - Tinggi: Dari hasil keseluruhan, remaja di madrasah ini memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, dengan rata-rata total sebesar 74%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin dan kegiatan di madrasah Desa Cimeong Banjaran Majalengka secara efektif mendukung motivasi belajar yang tinggi pada remaja. Faktor-faktor seperti dorongan eksternal, kebutuhan pribadi, metode pembelajaran yang menarik, serta ketekunan dalam menghadapi tantangan, semua berperan dalam membentuk karakter Islami remaja dan membangun motivasi belajar yang kokoh.

KESIMPULAN

Pendidikan Karakter Islami memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan bermoral tinggi sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pembentukan karakter Islami, individu diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai agama, etika, dan moralitas dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dalam konteks ini, pendidikan karakter Islami tidak hanya berfokus pada pemahaman konseptual terhadap ajaran agama, tetapi juga pada aplikasi nyata dalam interaksi sosial, perilaku sehari-hari, dan pengambilan keputusan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cakap secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara moral dan etika. Pendidikan karakter Islami mendorong pembentukan sifat-sifat positif seperti kejujuran, toleransi, kasih sayang, kerendahan hati, dan integritas. Ini juga mengajarkan kemandirian, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sesama. Melalui pembiasaan dan latihan kontinu, individu diajarkan untuk mengatasi godaan yang merugikan moralitas dan untuk mengambil keputusan yang baik dalam situasi sulit.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, pendidikan karakter Islami mengintegrasikan prinsip-prinsip ajaran agama, seperti Al-Qur'an dan Hadits, dengan pendekatan interaktif yang mencakup lingkungan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Dalam hal ini, guru, orang tua, dan para pemimpin agama memegang peran penting dalam membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada generasi muda. Dengan pendekatan yang komprehensif, pendidikan karakter Islami berusaha menciptakan individu yang tangguh, berintegritas, dan memiliki pengaruh positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter Islami bukan hanya sekadar merangkai kata-kata, tetapi meresap ke dalam tindakan dan pola pikir individu, menciptakan generasi yang lebih baik dan lebih sadar akan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ermayanti, T. (2015, Oktober 2). Pembentukan Karakter Melalui Keterampilan Hidup. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *V*(2), 1-5.
- Omeri, N. (2015). Pendidikan Karakter. *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER*, 1-5.
- Syaifullah, A. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, *13*(1), 1-20.
- Wahidah, A. L., Mahmudah, U., & Karyanto, U. B. (2021). Pembentukan Karakter Islami Remaja Melalui Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi Balapulang Tegal. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, *6 No. 1*, 68-78.